BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio pada bab sebelumnya maka dapat dibuatkan kesimpulan bahwa analisis kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gajayana Kota Malang periode 2020–2024 menunjukkan bahwa kondisi keuangan koperasi berada dalam kategori cukup stabil, namun belum sepenuhnya optimal dari sisi efisiensi dan produktivitas.

1. Aspek likuiditas menunjukkan kondisi yang sangat baik. *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* selama periode penelitian (2020-2024) berada di atas standar yang digunakan. Kondisi tersebut menandakan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tergolong aman serta memiliki tingkat risiko likuiditas yang rendah. Stabilitas kas dan aset lancar menjadi indikator bahwa koperasi mampu menjaga keseimbangan arus kas operasional. Meskipun demikian, tingkat likuiditas yang relatif tinggi juga mengindikasikan adanya dana yang belum dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan yang lebih produktif.
2. Aspek solvabilitas memperlihatkan struktur permodalan yang masih dalam batas aman. *Debt to Equity Ratio* berada di bawah standar maksimal, sehingga ketergantungan terhadap utang masih dapat dikendalikan. *Debt to Asset Ratio* menunjukkan proporsi penggunaan utang terhadap aset yang cukup signifikan, namun belum berada pada tingkat yang membahayakan. Struktur pembiayaan koperasi dapat dikategorikan cukup sehat, meskipun tetap memerlukan pengendalian agar tidak terjadi peningkatan risiko finansial di masa mendatang.

3. Aspek aktivitas menunjukkan kinerja yang kurang efektif. Rasio perputaran piutang dan perputaran aset berada jauh di bawah standar efisiensi. Kondisi tersebut mencerminkan rendahnya efektivitas pengelolaan piutang serta belum optimalnya pemanfaatan seluruh aset dalam menghasilkan pendapatan. Perputaran persediaan yang sangat rendah juga menunjukkan kurang efisiennya pengelolaan unit usaha tertentu. Situasi ini mengindikasikan bahwa sebagian sumber daya koperasi masih tertahan dan belum menghasilkan kontribusi maksimal terhadap peningkatan pendapatan.
4. Aspek profitabilitas menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba bersih yang relatif cukup baik berdasarkan *Net Profit Margin*. Tingkat pengembalian terhadap modal dan investasi yang diukur melalui *Return on Equity* dan *Return on Investment* masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan standar yang digunakan. Kondisi tersebut menandakan bahwa meskipun koperasi mampu memperoleh laba, tingkat efektivitas pemanfaatan modal dan aset dalam menghasilkan keuntungan belum optimal.

Hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa tujuan penelitian untuk menilai kinerja keuangan koperasi telah tercapai. KPRI Gajayana Kota Malang memiliki kondisi likuiditas dan solvabilitas yang relatif aman, namun menghadapi tantangan dalam meningkatkan efisiensi aktivitas dan optimalisasi profitabilitas. Perbaikan manajerial dan strategi pengelolaan aset menjadi faktor penting untuk meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

5.2 Saran

1. Saran untuk Manajemen KPRI Gajayana Kota Malang

a. Manajemen koperasi perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan piutang dan optimalisasi pemanfaatan aset agar tingkat perputaran dana menjadi lebih cepat dan produktif.

b. Evaluasi kebijakan kredit, pengetatan sistem penagihan, serta peninjauan terhadap aset yang kurang produktif perlu dilakukan secara berkala.

c. Strategi pengembangan unit usaha dan diversifikasi layanan juga dapat menjadi langkah untuk meningkatkan volume pendapatan sehingga tingkat profitabilitas dan efisiensi aset dapat meningkat secara berkelanjutan.

2. Saran bagi Penelitian Selanjutnya

a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel analisis lain seperti analisis arus kas, analisis tren pertumbuhan usaha, atau pendekatan komparatif dengan koperasi sejenis agar diperoleh gambaran kinerja yang lebih komprehensif.

b. Penggunaan periode penelitian yang lebih panjang serta metode analisis tambahan seperti analisis common size atau analisis regresi juga dapat memberikan hasil yang lebih mendalam dalam mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan koperasi.